

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan seperti tertera dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, sekurang-kurangnya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan, pemerintah mempunyai pedoman yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan yang mana memuat tentang prinsip-prinsip akuntansi untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Sejak tahun 2015, telah terjadi perubahan yang menyeluruh atas penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah di mana sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah Indonesia harus menerapkan basis akrual sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Basis kas dan basis kas menuju akrual yang pernah menjadi standar basis pelaporan keuangan pemerintah harus ditinggalkan. Kemudian sebagai penggantinya ditetapkan basis akrual secara penuh sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Oleh karena telah diberlakukannya basis akrual ini, maka Laporan Keuangan Pemerintah bertambah menjadi: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran merupakan Laporan Keuangan yang tetap menggunakan basis kas, karena laporan ini menunjukkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Adapun unsur-unsur dari Laporan Realisasi Anggaran meliputi Pendapatan, Belanja, serta Pembiayaan.

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Pelaksanaan belanja harus dilakukan secara transparan dan akuntabel karena seringkali dijadikan sebagai titik kecurangan bagi oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Belanja terdiri dari beberapa jenis salah satunya yaitu belanja modal. Belanja modal merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset/inventaris yang memberi manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.

Badan Pertanahan Nasional adalah lembaga pemerintah non kementerian yang bergerak di bidang pertanahan. BPN sendiri memiliki satuan kerja di tiap daerah tidak terkecuali Daerah Kabupaten Wonosobo. Setiap satuan kerja di daerah secara mandiri menyusun laporan keuangan sebagai pertanggungjawabannya atas pelaksanaan anggaran.

Pada awal tahun 2020 dunia diguncang dengan munculnya pandemi yaitu Covid-19 yang membawa pengaruh besar bagi seluruh aspek kehidupan, dimana anggaran-anggaran yang sudah ditetapkan dialokasikan untuk penanggulangan dan mencegah penyebaran wabah Covid-19. Hal tersebut mempengaruhi anggaran-

anggaran lain dan mengakibatkan tidak sesuai dengan rencana anggaran yang sudah ditetapkan.

Berangkat dari beberapa hal yang telah dibahas di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan tinjauan atas penerapan akuntansi belanja modal di tingkat daerah khususnya pada BPN Kabupaten Wonosobo jika dibandingkan dengan standar yang berlaku. Untuk menuangkan dalam karya tulis tugas akhir ini, penulis memutuskan memberi judul **“TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI BELANJA MODAL DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA BADAN PERTANAHAN NASIONAL KABUPATEN WONOSOBO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan akuntansi belanja modal pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo?
2. Apakah pelaksanaan akuntansi belanja modal pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo telah sesuai dengan kebijakan akuntansi dan peraturan yang berlaku?
3. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap anggaran belanja modal Badan pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tiga tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui laporan keuangan dan praktik akuntansi belanja modal pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo;

2. Meninjau kesesuaian penerapan akuntansi belanja modal pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo;
3. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap akuntansi dan penganggaran belanja modal pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada karya tulis tugas akhir ini, ruang lingkup yang akan dibahas adalah mengenai penerapan akuntansi belanja modal dan dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19 pada BPN Kabupaten Wonosobo dengan membatasi ruang lingkup peninjauan akuntansi belanja modal pada periode anggaran 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan masyarakat luas mengenai kegiatan belanja modal dan dampak pandemi Covid-19 di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo dan juga kepada mahasiswa agar dapat dipergunakan sebagai bahan referensi penyusunan karya tulis lainnya serta diharapkan sebagai bahan evaluasi atas kinerja aktivitas belanja modal untuk periode-periode anggaran berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I dibuat dengan berisikan latar belakang dan tujuan yang ingin dicapai penulis dengan dibuatnya karya tulis tugas akhir ini. Selain itu, penulis juga menguraikan ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II penulis akan menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan topik karya tulis tugas akhir terutama teori yang relevan terhadap belanja modal.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada Bab III penulis menyajikan metode penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan dan pengumpulan data dalam penyusunan KTTA. Bab ini juga menyajikan data yang menjadi landasan pembahasan karya tulis tugas akhir, yaitu data berupa Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan laporan keuangan. Selain itu, penulis juga memberikan pembahasan topik dan pemaparan hasil tinjauan akuntansi belanja modal Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo yang dibandingkan dengan landasan teori yang sesuai.

BAB IV SIMPULAN

Pada Bab IV merupakan bagian akhir sebagai penutup dari Karya Tulis Tugas Akhir yang berisi kesimpulan dan saran atas uraian dari bab sebelumnya terkait akuntansi belanja modal di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wonosobo.